

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya)

Siti Mulyani

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: sitimulyani.19061@mhs.unesa.ac.id

Abstract: Investment is important in helping to increase the growth and development of a country. The total ratio of investors in Indonesia in 2022 is 2.2%, this ratio is still lagging behind when compared to other countries. Students are in the spotlight for the Indonesia Stock Exchange to become young investors in the capital market. The Indonesia Stock Exchange (IDX) has done several things to increase investment interest in universities by establishing several collaborations and organizing programs such as opening an Investment Gallery. This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment benefits, investment motivation, minimum investment capital and investment return on investment interest in the capital market. The results of this study are that simultaneously investment knowledge, investment benefits, investment motivation, investment return and minimum capital have a positive effect on investment interest. Partially, investment knowledge, investment benefits, investment return and minimum capital have a positive effect on investment interest, while the investment motivation variable has no effect on investment interest. The ability of these 5 variables to influence investment interest is shown in the adjusted R square value of 53% and the rest can be influenced by other variables outside of this study

Keywords: Investmen, Knowledge, Benefits, Motivation, Return

Abstrak: Investasi menjadi hal yang penting dalam membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sebuah negara. Jumlah rasio investor di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 2,2%, rasio tersebut masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara – negara lain. Kalangan mahasiswa menjadi sorotan bagi Bursa Efek Indonesia untuk menjadi investor muda di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan minat investasi pada universitas dengan menjalin beberapa kerjasama dan menyelenggarakan program seperti dibukanya Galeri Investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, return investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Secara parsial yang pengetahuan investasi, manfaat investasi, return investasi dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemampuan dari 5 variabel tersebut untuk mempengaruhi minat investasi yang ditunjukkan pada nilai adjusted R square adalah sebesar 53% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: Investasi, Pengetahuan, Manfaat, Motivasi, Return

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara yang terutama didorong oleh investasi akan berpengaruh (Rustiono, 2008). Menurut Webster (1999), investasi adalah salah satu yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan nilai. Investasi merupakan komponen penting dari pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Penanaman investasi di Indonesia akan memberikan dampak yang positif dengan dukungan iklim investasi yang kondusif.

Tabel 1 Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	Jumlah Orang
2018	1.619.372
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	7.489.337
2022	10.300.069

Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022)

Dari table tersebut dari tahun 2018 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan investor Indonesia yang fluktuatif. Pada tahun 2019 jumlah kenaikan investor dari tahun sebelumnya adalah sebesar 53%, pada tahun berikutnya yakni tahun 2020 jumlah investor Indonesia mengalami peningkatan sebesar 56,3% . Pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada saat pandemic yaitu sebesar 92,99% dan data terakhir yang disajikan adalah jumlah investor Indonesia pada tahun 2022 yang mengalami peningkatan sebesar 35,5%. 189 juta usia produktif di Indonesia hanya sebanyak 4,5 juta jumlah investor ritel yang ada di pasar modal. Maka jika dihitung rasionya adalah sebesar 2,2% . Rasio tersebut masih sangat tertinggal jauh dari beberapa negara lain.

Beberapa program telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal. Di Universitas Negeri Surabaya memiliki Galeri Investasi sendiri yang bekerjasama dengan Capital Market Community (CMC) yang merupakan Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM). LKM menyediakan beberapa jenis kegiatan, seperti mendaftarkan nasabah lain dalam sistem rekening investasi mereka. Hasilnya, banyak mahasiswa khususnya jurusan Akuntansi dan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah memiliki pengalaman investasi saham di Pasar Modal. Namun investasi mungkin sangat awam bagi mahasiswa baru karena matakuliah wajib mengenai investasi baru dilaksanakan pada sekitar semester tiga atau empat. Sehingga minat untuk berinvestasi pada mahasiswa baru masih kurang. Selain itu apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya yang terdapat dalam PPdikti adalah sebesar 44.152, namun yang terdaftar sebagai investor pada Galeri Investasi Unesa hanya sejumlah 792 mahasiswa. Jumlah ini tentunya masih sangat kecil sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Dalam memulai investasi diperlukan adanya persyaratan modal awal yang rendah. Menurut penelitian Susilowati (2017), modal investasi minimum adalah jumlah yang dibutuhkan untuk memulai posisi di pasar modal (Anwar, 2014). Selain memerlukan modal minimal dalam berinvestasi juga membutuhkan motivasi baik dari dalam atau luar seseorang. Menurut Widyastuti (2004), motivasi Investasi adalah keadaan yang menginspirasi seseorang untuk bertindak investasi keuangan. Minat merupakan bentuk sikap seseorang yang memiliki menyukai dan tertarik pada sesuatu atau seseorang tanpa diminta untuk melakukannya.

Seorang investor yang tertarik adalah orang yang menikmati dan menghargai proses berinvestasi melakukan investasi untuk mencapai tujuan. Tujuan investasi dapat berupa untuk peningkatan kualitas hidup dan pengurangan tekanan inflasi (Jogiyanto, 2014).

Berdasarkan paparan diatas mengenai pentingnya investasi pada masyarakat khususnya mahasiswa yang menjadi perhatian bagi Bursa Efek Indonesia namun investasi menjadi hal yang awam bagi mahasiswa, terutama dalam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang dapat dilihat dari jumlah anggota dan member dari organisasi CMC yang masih sedikit maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya) ” yang mana hasilnya nanti dapat digunakan sebagai sarana peningkatan pengetahuan mengenai investasi pada mahasiswa terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Theory Planned Behavior (TPB)

Theory Reasoned Action berkembang menjadi *Theory Planned Behavior* (teori perilaku terencana). Pada tahun 1975, Fishbein dan Ajzen mengembangkan teori tersebut. Menurut bukti ilmiah dari *Theory of Reasoned Action*, norma subyektif dan sikap terhadap perilaku adalah dua faktor yang berkontribusi terhadap niat untuk melakukan tindakan tertentu (Fishbein & Ajzen, 2005). Menurut *Theory Planned Behaviour*, seseorang memiliki kecenderungan untuk bertindak laku sejalan dengan intensitas tingkah lakunya serta persepsinya tentang kendali atas tingkah laku tertentu. Dengan kata lain, seseorang akan bertindak seolah-olah mereka memiliki kendali lebih besar atas perilaku mereka ketika itu lebih intens. Sikap, standar subjektif, dan kemampuan seseorang untuk mengatur tingkah lakunya semuanya memiliki peran dalam intensitas tingkah laku seseorang. Pada *theory planned behavior*, tingkah laku yang spesifik pada seseorang biasa dipengaruhi oleh perspektif kepercayaan. Corsini Ray (2002) Intensi (minat) adalah keputusan dalam melakukan perilaku baik yang dikehendaki pada saat melakukan tindakan dengan secara sadar maupun tidak sadar. Sehingga adanya intensi ini menjadi awal dari terciptanya tindakan dari seseorang.

Theory Planned Behavior memiliki tiga elemen atau faktor utama, adapun faktor penentu dari minat seseorang adalah *Attitude Toward Behavior*. *Attitude Toward* juga dikenal sebagai "sikap terhadap perilaku", adalah kumpulan emosi yang berkaitan dengan mengambil atau meninggalkan barang. Dalam penelitian ini, fokus pada hubungan antara

sikap dan perilaku. menggambarkan bahwasanya seseorang atau mahasiswa akan memiliki keinginan untuk berinvestasi saham apabila mereka memiliki keyakinan positif mengenai investasi. Faktor penentu yang kedua adalah norma Subjektif, Menurut Ajzen (1991), konsep norma subyektif mengacu pada kesan individu tentang besarnya tekanan sosial yang ada untuk berperilaku atau tidak bertindak dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini dapat diambil contoh misalkan mahasiswa A menceritakan hasil dan keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi saham kepada mahasiswa B maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa B untuk berinvestasi saham. Faktor yang ketiga adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan, menurut Brown & Carvajal (2009) Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan gambaran seseorang sejauh apa seseorang tersebut memiliki kendali atas dirinya baik secara internal dan eksternal yang dapat berupa fasilitas atau penghambat kinerja perilaku. Dapat disimpulkann bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi dari individu pada mudah atau sulitnya sesuatu sehingga menunjukkan sikap yang diminati. Pada penelitian ini, seorang mahasiswa akan berminat melakukan investasi apabila memiliki persepsi investasi itu adalah hal yang mudah.

2. Investasi

Menurut Sutha (2000), investasi adalah menempatkan sejumlah dana yang bertujuan untuk meningkatkan nilai atau menghasilkan keuntungan yang positif. Lypsey (1997) mengusulkan definisi investasi yang lebih luas sebagai pengeluaran untuk barang-barang yang tidak digunakan atau dikonsumsi pada saat ini.

3. Minat Investasi

Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa suka atau keterlibatan bawaan dengan suatu topik atau aktivitas yang tidak secara khusus diperintahkan untuk dikejar. minat berinvestasi adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dalam kegiatan investasi, yang dapat menimbulkan perilaku investasi (Kotler, 2014).

4. Pengetahuan Investasi

Fakta atau sepotong informasi yang telah diperoleh disebut sebagai pengetahuan. Menurut Maier (2007), pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang diketahui atau disadari dimiliki oleh seseorang. Dalam penelitian Burhanudin et al (2021) pengetahuan investasi didefinisikan sebagai pemahaman yang meliputi investasi yang bersifat wajib dimiliki oleh seseorang, yang mana pengetahuan tersebut dapat dipeoleh dengan berbagai cara seperti pada mata kuliah manajemen keuangan dan sekolah Pasar Modal yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia.

5. Manfaat Investasi

Salah satu cara untuk memikirkan manfaat adalah sebagai jenis timbal balik; itu adalah hal-hal yang dapat kita alami sebagai hasil dari tindakan kita. Sejalan dengan itu, akan ada manfaat yang dirasakan terkait dengan investasi. Menurut Tandelilin (2010) manfaat dari investasi dapat dilihat dari 2 sisi, diantaranya adalah dari sisi investor atau yang menanamkan modal dan disisi lain yaitu dari sisi emiten yang menerbitkan sekuritas

6. Motivasi Investasi

Menurut Handoko (2001), motivasi adalah tindakan mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi investasi digunakan untuk melakukan kegiatan investasi

7. Retur Investasi

Return adalah keuntungan finansial yang dialami oleh anggota, kontributor, dan pemilik dana sebagai konsekuensi langsung dari aktivitas organisasi. Dalam berinvestasi, pengembalian dapat diukur sebagai persentase dari modal yang pertama kali dimasukkan. *Return* dalam investasi di pasar modal dapat diperoleh melalui deviden dan capital gain.

8. Modal Minimal

Jumlah modal awal menjadi syarat ketika melakukan investasi. Ketika sudah daftar dalam suatu sekuritas dan mempunyai akun dalam sekuritas tersebut langkah selanjutnya adalah melakukan penyetoran modal awal. Dalam melakukan investasi dibutuhkan adanya jumlah modal awal, dalam setiap sekuritas bisa saja memiliki syarat jumlah modal awal yang berbeda-beda.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_1 = Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA
2. H_2 = Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA
3. H_3 = Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA
4. H_4 = Return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA
5. H_5 = Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Tujuan analisis data statistik atau kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013), adalah untuk menguji hipotesis yang telah dihasilkan oleh penelitian kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2008), teori atau paradigma yang digunakan dalam penelitian kuantitatif kemudian digunakan untuk mengidentifikasi analisis unsur-unsur yang sedang diselidiki melalui penggunaan hipotesis, ide, teknik, dan alat analisis data.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan disebut sebagai data primer, dan terdiri dari tanggapan terhadap kuesioner yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unesa dengan jurusan ekonomi, akuntansi, manajemen, atau pendidikan ekonomi yang mengisi survei tersebut. Kuesioner disebar melalui google form sebagai media yang digunakan untuk memfasilitasi penyebaran survei secara online.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada semester genap tahun akademik 2022-2023.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif FEB Unesa

No	Jurusan	Jumlah
1	Ilmu Ekonomi	701
2	Akuntansi	651
3	Manajemen	1050
4	Pendidikan Ekonomi	1209
	Total	3611

Sumber : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Dalam menentukan besarnya sample yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin. Jadi jumlah sampel perjurusan yang digunakan peneliti adalah sebanyak 70 mahasiswa dari jurusan ilmu ekonomi, 64 mahasiswa akuntansi, 105 mahasiswa manajemen dan 120 mahasiswa pendidikan ekonomi.

4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, return investasi dan modal awal investasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Kelima variabel tersebut diukur dengan skala likert berskala 1 sampai 5.

Tabel 3 Kisi – Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Pengetahuan Investasi	1. Pentingnya pengetahuan dasar Investasi	1
		2. Sekolah Pasar Modal	2
		3. Mata kuliah yang berkaitan	3
		4. Pemahaman dasar Investasi	4
2	Manfaat Investasi	1. Meningkatkan Kesejahteraan	1
		2. Instrumen Pembangunan Ekonomi	2
		3. Manfaat pada masa yang akan datang	3
		4. Penghasilan tetap	4
3	Motivasi Investasi	1. Kepemilikan Perusahaan	1
		2. Membantu perkembangan perusahaan	2
		3. Pengaruh Lingkungan Keluarga	3
		4. Kebutuhan Terpenuhi	4
4	Return Investasi	1. Keuntungan yang menarik	1
		2. Risk dan Return	2
		3. Pertimbangan Keuntungan	3
		4. Dividen dan Capital Gain	4
5	Modal Minimal	1. Modal Rp 100.000	1
		2. Investasi Terjangkau	2
		3. 1 lot 100 lembar saham	3
		4. Bebas dalam mengurangi dan menambah saham	4
6	Minat Investasi	1. Informasi Investasi	1,3
		2. Menjajikan Return	2
		3. Investasi Yang Menarik	4

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sudjarwo (2009), analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data yang memberikan gambaran tentang data yang diperoleh tanpa membuat generalisasi dari data tersebut.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016), uji ketergantungan adalah metode yang digunakan untuk menilai tingkat pengungkapan data penelitian. Untuk menentukan kuesioner atau instrument penelitian yang digunakan reliable atau tidak, terdapat dua ketentuan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika Alfa Cronbach $> 0,70$ berarti variabel penelitian reliable
- b) Jika Alfa Cronbach $< 0,70$ maka variabel penelitian tidak reliable

2) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sesuai dengan Ghazali (2016) untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak digunakan atau tidak. Jika kuesioner memiliki nilai signifikan 5% dan probabilitas kurang dari 0,05, maka kuesioner tersebut dianggap sah.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas digunakan untuk menilai apakah faktor perancu atau residual model regresi berdistribusi teratur. Untuk menilai apakah data residual mengikuti distribusi normal atau tidak, gunakan histogram visual atau grafik plot normal. Uji normalitas juga dapat diukur dengan test statistik Kolmogorov Smirnov menggunakan *exact test Monte Carlo*, apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menilai ada atau tidaknya model regresi menemukan setiap variabel independen memiliki hubungan atau korelasi. Untuk menilai ada atau tidaknya keterkaitan dapat digunakan nilai toleransi dan VIF (*Variable Inflation Factor*). Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak akan terjadi masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi memiliki varians yang sama untuk setiap observasi. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan bantuan uji Glejser. Hasil dapat ditemukan dengan memeriksa nilai signifikansi uji Glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka penelitian tidak memasukkan kejadian heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat ditemukan dalam penelitian jika tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Rumus dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \text{error}$$

Keterangan :

- Y = Minat Investasi
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi
- x1 = Pengetahuan Investasi
- x2 = Manfaat Investasi
- x3 = Motivasi Investasi

- x4 = Return Investasi
 x5 = Modal Minimal Investasi

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji yang dikenal sebagai koefisien determinasi digunakan untuk menilai apakah variabel independen dapat menjelaskan perilaku variabel dependen dengan baik atau tidak.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan dari model regresi yang digunakan. Kelayakan ini menerangkan secara signifikan atau tidak pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016)

4) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria dalam pengujian ini dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	277	77%
2	Laki-Laki	83	23%
Total		360	100%

Sumber : Data primer diolah peneliti 2023

b. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jurusan

Data responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini :

Tabel 5 Demografi Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Ilmu Ekonomi	70	19,4%
2	Akuntansi	65	18,1%
3	Manajemen	105	29,2%
4	Pendidikan Ekonomi	120	33,3%
Total		360	100%

Sumber : Data diolah peneliti 2023

c. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tingkatan Semester

Pada saat peneliti melakukan pengambilan data bertepatan dengan kalender akademik semester genap tahun 2022 – 2023 . Adapun deskripsi responden berdasarkan tingkatan semesternya adalah dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Demografi Responden Berdasarkan Tingkatan Jurusan

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	2	8	2,3%
2	4	121	33,6%
3	6	137	38%
4	8	94	26,1%
Total		360	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	360	9	20	18,29	1,785
Manfaat Investasi	360	7	20	16,35	2,439
Motivasi Investasi	360	8	20	15,56	2,560
Return Investasi	360	7	20	17,02	2,107
Modal Minimal Investasi	360	6	20	16,69	2,344
Minat Investasi	360	8	20	16,41	2,579
Valid N (listwise)	360				

Sumber : Data SPSS diolah peneliti, 2023

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan hasil jawaban kuesioner sebanyak 30 mahasiswa sebagai responden. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada kuesioner penelitian ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	Sig	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	Pertanyaan 1	0,562	0,001	Valid
	Pertanyaan 2	0,673	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,455	0,011	Valid
	Pertanyaan 4	0,519	0,003	Valid
Manfaat Investasi (X2)	Pertanyaan 1	0,370	0,044	Valid
	Pertanyaan 2	0,421	0,020	Valid
	Pertanyaan 3	0,573	0,001	Valid
	Pertanyaan 4	0,470	0,009	Valid
Motivasi Investasi (X3)	Pertanyaan 1	0,519	0,003	Valid
	Pertanyaan 2	0,458	0,011	Valid
	Pertanyaan 3	0,672	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,741	0,000	Valid
Return Investasi (X4)	Pertanyaan 1	0,605	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,683	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,472	0,009	Valid
	Pertanyaan 4	0,487	0,006	Valid
Minat Investasi (Y)	Pertanyaan 3	0,856	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,637	0,000	Valid
	Pertanyaan 1	0,608	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,496	0,005	Valid
	Pertanyaan 3	0,614	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,516	0,004	Valid

Sumber : Data SPSS Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, tingkat signifikan pada setiap butir pertanyaannya adalah dibawah 0,05. Sehingga nilai pada pernyataan yang diajukan dapat diartikan keseluruhannya adalah valid. Dengan begitu instrument penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada instrument yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Pengetahuan Investasi	0,729	Reliable
Manfaat Investasi	0,846	Reliable
Motivasi Investasi	0,855	Reliable
Return Investasi	0,844	Reliable
Modal Awal Investasi	0,701	Reliable
Minat Investasi	0,843	Reliable

Sumber : Data SPSS Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,729 , pada variabel manfaat investasi sebesar 0,846, pada variabel motivasi investasi 0,855, pada variabel return investasi 0,844, pada variabel modal awal investasi sebesar 0,701 dan minat investasi sebesar 0,843. Kelima nilai *cronbach's alpha* pada tiap variabel tersebut adalah diatas 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian yang digunakan bersifat reliable.

4. Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut temuan yang ditunjukkan pada tabel di atas oleh SPSS,, dengan data sebanyak 360 menghasilkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,159. Dan menghasilkan nilai *exact monte carlo* sebesar 0,140. Dari kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan begitu data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 0,685 dengan nilai VIF nya sebesar 1,459 , variabel manfaat investasi sebesar 0,514 dengan nilai VIF nya 1,947 , variabel motivasi investasi sebesar 0,530 dengan nilai VIF nya 1,887, variabel return investasi sebesar 0,356 dengan nilai VIF nya 2,811 dan variabel modal minimal investasi sebesar 0,483 dengan nilai VIF nya 2,072 . Dari kelima nilai tolerance pada variabel independen lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF nya tersebut kurang

dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi dari pengetahuan investasi sebesar 0,817, pada variabel manfaat investasi yaitu sebesar 0,760, pada variabel motivasi investasi sebesar 0,266, pada variabel return investasi sebesar 0,211 dan pada variabel modal minimal investasi sebesar 0,174. Nilai signifikansi dari kelima variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.10 . Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	0,545	0,538	1,752

Sumber : Data SPSS Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai R square yang berubah dari penelitian ini adalah 0,538. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, hasil investasi, dan modal minimum memiliki pengaruh sebesar 53 persen terhadap minat investasi, sedangkan variabel lainnya dapat berpengaruh terhadap minat investasi. minat investasi. Kesimpulan ini dimungkinkan karena dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, hasil investasi, dan modal minimum.

b) Uji F (ANOVA)

Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1300,016	5	260,003	84,678	.000 ^b
	Residual	1086,959	354	3,071		
	Total	2386,975	359			
a. Dependent Variable: Y.minat.investasi						
b. Predictors: (Constant), modal.minimal.investasi, pengetahuan.investasi, motivasi.investasi, manfaat.investasi, return.investasi						

Sumber : Data SPSS Diolah Peneliti, 2023

Dari hasil uji f (simultan) diatas hasil signifikansinya adalah 0,000 yang mana hasil tersebut dibawah 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan

investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, return investasi, modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

c) Uji T (Parsial)

Berikut adalah hasil uji t (parsial) pada penelitian ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,086	1,005		-0,996	0,320
	pengetahuan.investasi	0,142	0,063	0,098	2,271	0,024
	manfaat.investasi	0,276	0,053	0,261	5,208	0,004
	motivasi.investasi	0,029	0,050	0,029	0,590	0,556
	return.investasi	0,304	0,074	0,249	4,136	0,000
	modal.minimal.investasi	0,280	0,057	0,254	4,926	0,000

a. Dependent Variable: Y.minat.investasi

Sumber : Data SPSS Diolah Peneliti, 2023

Dari hasil Uji Parsial diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan diatas, Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Modal Minimal Investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Secara parsial, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi, return investasi berpengaruh terhadap minat investasi, modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian atau memperluas sampel penelitian. Saran bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis untuk memotivasi mahasiswanya untuk memotivasi dalam berinvestasi di pasar modal. Bagi pihak Bursa Efek Indonesia dapat memberikan program-program mengenai investasi untuk mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processed* 50.
- Arsyad L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM BKBN.
- Burhan Bungin. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu –ilmu Sosial lainnya*. Jakarta.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Rendahnya Tingkat Investasi di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Budaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 107. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.485>
- Corsini Ray. (2002). *The Dictionary of Psychology*. Brunner/Rout Ledge.
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Eddy Cahyono Sugiarto. (2023). *Omnibus Law: Strategi Akselerasi Peningkatan Investasi dan Indonesia Maju*. KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA. https://www.setneg.go.id/baca/index/omnibus_law_strategi_akselerasi_peningkatan_investasi_dan_indonesia_maju
- Fahmi Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1), 27–31. <https://doi.org/10.1177/1359105305048552>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi 8)*.
- Gumanti T A. (2011). *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- hadi. (2013). *Pasar Modal; Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.

- Hamonangan, D. (2007). Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Vol 5, 165–167.
- Handoko, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Haryono, S. (2008). *Metode Penelitian dan Sosial (Kuantitaif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gedung Persada Press.
- Hermawati, N. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). 1.
- Husnan, S., & Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Indonesia, S. P. M. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2022. Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. Yogyakarta : BPFEE.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi Offside.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kemu, S. Z. (2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21 No. 2(tabel 1), 161–175. <http://jatim.antaraneews.com/>
- Klopfers, F. J., & Madden, T. M. (1980). The Middlemost Choice on Attitude Items. *Personality and Social Psychology Bulletin*.
- Kotler, P. (2014). *Manajemen Pemasaran (13th ed.)*. Jakarta : Prenhalindo.
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Lypsey. (1997). *Pengantar Makroekonomi*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law Politic and Humanities*, 2(1), 23–32. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>

- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Nandar, H. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Kitabah*, 2.
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Noor, H. F. (2014). *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Bandung : Mitra Wacana Media.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Patrianissa, D. R. (2018). Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh. 1–123. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Statistik Publik Desember 2022. Kustodian Sentral Efek Indonesia. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Desember 2022_v1.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Desember_2022_v1.pdf)
- Rustiono, D. (2008). Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Universitas Diponegoro Semarang.
- Situmorang. (2014). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERAT. *JOM FEKOM*, 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4675/4557>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Subhan, S., & Suryansah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.02>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumanto Eddy. (2006). *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sutha. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Yayasan SAD Satria Bhakti.

- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan 1*, Edisi ketiga. Medan : USU Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. *Manajemen Investasi*, 1–34.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Webster, E. (1999). *The Economics of Intangible Investment*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Y Marleni. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Politik Negeri Padang*.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>
- Zulhendry. (2012). *Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi.